

Desa Hijau: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Manfaatnya

Desa Hijau adalah sebuah konsep pembangunan berkelanjutan yang bertujuan menciptakan harmoni antara manusia dan alam. Konsep ini hadir sebagai jawaban atas tantangan lingkungan global seperti deforestasi, degradasi tanah, dan perubahan iklim, yang kini juga dirasakan di tingkat lokal. Desa Dabulon, dengan komitmennya terhadap pembangunan ramah lingkungan, telah memulai langkah konkret untuk mewujudkan Desa Hijau sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara sederhana, Desa Hijau didefinisikan sebagai desa yang menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kehidupan masyarakatnya. Hal ini mencakup konservasi lingkungan, pengelolaan sumber daya alam yang bijak, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal secara ramah lingkungan. Desa ini bertujuan tidak hanya untuk menjaga ekosistem, tetapi juga untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui lingkungan yang sehat.

Tujuan utama Desa Hijau meliputi pelestarian lingkungan hidup, pengurangan emisi karbon melalui praktik ramah lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis lingkungan, serta peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem. Dengan pendekatan ini, Desa Hijau berfungsi sebagai pusat edukasi, percontohan pembangunan berkelanjutan, sekaligus penggerak ekonomi berbasis pelestarian lingkungan.

Manfaat yang dirasakan dari konsep Desa Hijau sangatlah luas. Secara ekologis, desa ini membantu memperbaiki kualitas udara, air, dan tanah. Secara ekonomi, Desa Hijau mampu menciptakan peluang usaha baru yang berbasis pada ekowisata, produk lokal, serta teknologi ramah lingkungan. Dari sisi sosial, masyarakat diajak untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekitar, sementara secara kesehatan, lingkungan yang lebih bersih memberikan kualitas hidup yang lebih baik.

Di Desa Dabulon, peran pemerintah desa sangat penting dalam mendukung implementasi Desa Hijau. Pemerintah desa berupaya menyediakan regulasi yang mendukung, mengalokasikan anggaran untuk kegiatan hijau seperti penghijauan dan pengembangan ekowisata, serta memberdayakan masyarakat melalui pelatihan tentang pertanian organik, program ketahanan pangan nabati berupa tanaman umbi-umbian, jagung dan hortikultura, pengelolaan sampah, pemanfaatan energi terbarukan dan edukasi kepada

masyarakat tentang larangan membuka lahan pertanian dengan cara membakar . Kolaborasi dengan pihak swasta dan komunitas juga menjadi kunci untuk menciptakan inovasi yang memperkuat Desa Hijau.

Kepala Desa Dabulon, Anuar Sadat, menyatakan: *"Desa Hijau adalah wujud komitmen kami untuk menciptakan lingkungan yang lestari sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan yang berkelanjutan."* Dengan visi tersebut, Desa Dabulon optimistis menjadi teladan bagi desa-desa lain di Indonesia dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Desa Hijau tidak hanya sekadar konsep, tetapi menjadi jalan hidup yang mengintegrasikan kelestarian lingkungan dengan kesejahteraan masyarakat, menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.